

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maju mundurnya suatu bangsa, sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat di negara tersebut, sehingga masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting bagi kehidupan manusia, bahkan masalah pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bagi bangsa Indonesia, pendidikan bukan semata-mata tanggung jawab pemerintah saja, akan tetapi masyarakat dan orang tua siswa juga mempunyai tanggung jawab, sebagaimana apa yang disebutkan dalam ketetapan MPR tahun 1988 tentang GBHN mengatakan: "Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, pendidikan berlangsung seumur hidup, karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah."¹

Mengingat sangat pentingnya masalah pendidikan bagi manusia ini, maka pemerintah menangani secara serius masalah-masalah yang ada kaitannya dengan pendidikan terutama masalah kebijaksanaan pendidikan.

¹*Ketetapan MPR RI/1998, Tentang GBHN, PT. Pabilan, Surakarta, 1988, hal : 69.*

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 disebutkan tentang cita-cita bangsa Indonesia yang diantaranya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan cita-cita tersebut terealisasi dengan menetapkan Undang-Undang RI nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional yang dijelaskan dalam bab II pasal 4 bahwa: "Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan."²

Berbicara mengenai pendidikan sebagai suatu sistem, tentunya tidak bisa lepas dari keberadaan orang tua sebagai salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan suatu pendidikan itu sendiri, oleh karena itu kondisi orang tua sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Tim Dosen FIK IKIP Malang dalam bukunya: "Status sosial orang tua pada suatu ketika dapat menentukan sikap mereka terhadap pendidikan. Status akademis akan menentukan

² *Undang-Undang Dasar RI Nomor 2 Tahun 1989, Tentang SPN, Aneka Ilmu, Semarang, 1992, hal. 4.*

kemampuan orang tua dalam memberikan informasi tentang bahan pelajaran sekolah yang diperlukan oleh anak yaitu bimbingan pendidikan yang mungkin dapat diberikan oleh orang tua. Status ekonomi orang tua banyak menentukan dalam menyediakan sarana yang diperlukan oleh anak dalam menelaah pelajaran di sekolah, dari soal makanan sampai ke buku-buku pelajaran.³

Pada umumnya apabila tingkat pendidikan orang tua tinggi dan kesejahteraan keluarga terpenuhi, maka orang tua dapat memenuhi kebutuhan dan fasilitas belajar anak sehingga prestasi yang diraihinya tentunya akan lebih baik. Namun bagi orang tua yang berpendidikan rendah dan kesejahteraan keluarga belum terpenuhi, maka sedikit banyak akan mempengaruhi prestasi belajar anak dan cenderung mengarah pada penurunan prestasi belajar anak. Oleh karena itu hendaklah orang tua bisa memenuhi semua kebutuhan sekolah anaknya agar dapat meraih semua kebutuhan sekolah anaknya agar dapat meraih prestasi yang lebih baik. Atas dasar inilah penulis ingin meneliti lebih dalam lagi, dengan mengadakan penelitian yang berjudul: *"PENGARUH KESEJAHTERAAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN*

³Tim Dosen FIK IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, hal. 194.*

AGAMA ISLAM DI KELAS II SLTPN 4 SUNGON SUKO SIDOARJO".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka timbul beberapa persoalan pokok sebagai rumusan masalahnya, yaitu :

1. Bagaimana kesejahteraan keluarga siswa di kelas II SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di kelas II SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo?.
3. Apakah kesejahteraan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di kelas II SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo?.
4. Kalau berpengaruh, bagaimana pengaruhnya ?.

C. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Kesejahteraan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Kelas II SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo". Agar tidak terjadi salah penafsiran, maka perlu kiranya diberi penegasan dari istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian tersebut, yakni:

1. Pengaruh

Yang dimaksud dengan **pengaruh** menurut W.J.S. Poerwodarminta adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, dan lain sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan (ghaib dan lain sebagainya).⁴

Jadi yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah suatu daya atau kekuatan yang dapat menimbulkan adanya perubahan terhadap suatu kondisi.

2. Kesejahteraan Keluarga

Yang dimaksud dengan **kesejahteraan** adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup, kemakmuran hidup, dan sebagainya.⁵ Dan yang dimaksud dengan **keluarga** adalah satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat yang terdiri dari ibu, bapak dan anak.⁶

Jadi yang dimaksud dari kesejahteraan keluarga dalam penelitian ini adalah adanya keadaan

⁴Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1982, hal. 19.

⁵Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1994, hal. 891.

⁶*Ibid*, hal. 471

yang tercukupi kebutuhan pokok (sandang, pangan dan papan) dan terpenuhi kebutuhan sosial psikologisnya serta kebutuhan pengembangan dalam satu komunitas masyarakat terkecil yang terdiri dari ibu, bapak dan anak.

3. Prestasi Belajar siswa

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.⁷ Sedangkan **siswa** adalah orang yang belum dewasa dan sedang berada dalam masa perkembangan menuju pada kedewasaan masing-masing.⁸

Jadi yang dimaksud prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang berupa nilai yang sudah diangkakan dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru kepada muridnya.

4. Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud dengan bidang studi pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah nama salah satu mata pelajaran di kelas II SLTPN 4 Sidoarjo,

⁷Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal Dalam Program Pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta, 1984, hal. 43

⁸Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, Al-Ikhlash, Surabaya, 1993, hal. 113-114.

yang disampaikan oleh guru pada anak didiknya dan bernuansa agamis (Islam).

5. Kelas II SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo

Kelas II SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo adalah kelas di sekolah menengah tingkat pertama negeri yang terletak di desa sungon kecamatan Suko kabupaten Sidoarjo.

Jadi dari penegasan istilah-istilah dalam judul tersebut maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan judul tersebut diatas suatu adanya daya yang timbul dari masyarakat yang terkecil (ibu,bapak dan anak) yang tercukupi kebutuhan pokok, kebutuhan sosial psikologis dan kebutuhan pengembangannya terhadap hasil yang telah dicapai (berbentuk simbul atau angka nilai) oleh anak didik sebagai akibat dari proses pelatihan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo.

D. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan ini dimaksudkan untuk membatasi masalah penelitian agar tidak terlalu luas, dan agar mudah difahami; maka penulis membatasi pembahasan tentang keluarga sejahtera. Kesejahteraan keluarga sebenarnya mencakup dua aspek, yaitu:

Sejahtera lahiriyah (materi) dan sejahtera batiniyah (non materi). Dalam pembahasan ini penulis hanya mengkaji tentang kesejahteraan keluarga dalam aspek material saja. Dan subyek penelitian ini hanya pada kelas IIE dan sebagian kelas IIG dalam catur wulan II saja, karena keterbatasan kemampuan, waktu, tenaga dan biaya penelitian.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut diatas ke dalam sebuah judul skripsi adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya peranan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dalam hal ini kesejahteraan keluarga siswa, karena hal itu akan menentukan kehidupan anak, agar dalam hidupnya menemukan kesuksesan.
2. Menurut pengamatan penulis judul tersebut masih belum banyak yang membahas dalam sebuah judul penelitian, sehingga mendorong penulis untuk mengangkat dalam sebuah judul skripsi.

F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini

adalah:

1. Untuk membuktikan bagaimana kesejahteraan keluarga siswa kelas II E dan sebagian siswa kelas II G SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo.
2. Untuk membuktikan bagaimana prestasi belajar siswa kelas II E dan sebagian kelas II G SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo, dalam bidang studi pendidikan agama Islam.
3. Untuk membuktikan bagaimana pengaruh kesejahteraan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam kelas II E dan sebagian kelas II G SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo.
4. Untuk membuktikan sejauh manakah pengaruh kesejahteraan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam kelas IIE dan sebagian kelas IIG SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, untuk memenuhi beban SKS dan sebagai bahan penyusunan skripsi dan ujian munaqasah yang merupakan tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bagi Obyek penelitian, diharapkan dapat menjadi

sumbangan pemikiran bagi obyek penelitian dan sebagai bahan masukan dalam menentukan langkah meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo.

3. Bagi pengembangan ilmu, diharapkan dapat berguna sebagai bahan pustaka bagi IAIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya Fakultas Tarbiyah.

G. Hipotesis.

Adalah pernyataan yang belum terbukti kebenarannya dan menurut penelitian merupakan jawaban terhadap pernyataan yang diajukan dalam tujuan penelitian yang mungkin timbul sebagai hasil penelitian dan akan diuji kebenarannya dengan penelitian ini.⁹

Adapun jenis hipotesis ini ada dua macam, yaitu :

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a), menyatakan bahwa kesejahteraan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di kelas II SLTPN 4 Sungon

⁹Husin Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset*, Fajar Agung, Jakarta, 1989, hal. 90.

Suko Sidoarjo.

2. Hipotesis nol atau hipotesis nihil biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, sehingga sering disebut dengan hipotesis statistik. Hipotesis nihil (H_0), menyatakan bahwa kesejahteraan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di kelas II SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo.

H. Methode Penelitian.

Dalam melaksanakan penelitian untuk bahan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian diantaranya :

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.¹⁰ Sehubungan dengan penelitian ini, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di kelas II SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo yang berjumlah 378 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi serta dipandang sebagai wakil dari populasi. Tanpa

10. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hal. 102.

mengurangi arti populasi penulis mengambil sebagian dari populasi yang dianggap representatif dan sekaligus dijadikan sampel. Hal tersebut didasarkan pada pendapat sutrisno Hadi :

"Sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak berapa persen suatu sampel yang harus diambil dari populasi. Ketiadaan yang mutlak ini tidak perlu menimbulkan keraguan pada seorang penyelidik.¹¹

Selanjutnya untuk menentukan sampel penelitian ini penulis menggunakan **Purposive Sampling** yaitu pemilihan sampling terhadap sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.¹²

Kemudian untuk mengambil sampel siswa, penulis hanya mengambil kelas IIE dan sebagian kelas IIG yang berjumlah 60 siswa yang diambil dari 16 % dari jumlah populasi. Sebagaimana kriteria yang diajukan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 15

¹¹ Sutrisno Hadi, *Methodologi Research I*, Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, hal. 5.

¹².Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Andi Offset, Yogyakarta, 1996, hal. 226.

%, atau 20 - 25 %, atau lebih.¹³

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah sesuatu yang diketahui atau dianggap.¹⁴ Dalam hal ini data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang :

1. Gambaran umum obyek penelitian, meliputi:

- Sejarah berdirinya SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo
- Letak geografis SLTPN 4 Sungon suko Sidoarjo
- Struktur organisasi SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo
- Keadaan siswa dan guru.

2. Data tentang kesejahteraan keluarga siswa.

3. Data tentang Prestasi belajar siswa dalam bidang pendidikan agama Islam.

b. Sumber Data

Yang dimaksud dengan Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, Hal. 120.

¹⁴ Suprpto, *Metodologi Riset dan Amplikasinya dalam Pemasaran*, Lembaga Penerbit FE, Jakarta, hal. 38.

diperoleh.¹⁵ dalam penulisan dan penelitian skripsi ini untuk mencari jenis data tentang :

- Gambaran umum obyek penelitian, sumber data berasal dari : Observasi, dokumentasi dan interview.
- Kesejahteraan keluarga siswa, sumber data berasal dari : Interview dan angket.
- Prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam, sumber data berasal dari : Interview dan dokumentasi.

4. Methode Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis memilih beberapa metode dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut :

a. Methode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu tehnik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistimatis.¹⁶ Metode ini

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 102

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Gramedia, Jakarta, 1983, hal. 27

digunakan dalam rangka untuk menggali data tentang keadaan umum SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo termasuk situasi dan kondisinya.

b. Methode Dokumentasi

Methode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti; buku-buku, dokumen, majalah, catatan harian dan lain sebagainya.¹⁷

Methode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang letak Geografis SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo jumlah Guru dan siswa, untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam.

c. Methode Interview

Methode Interview adalah merupakan methode pengumpulan data dengan menggunakan komunikasi langsung secara lisan dengan sumber data (manusia), dalam hal ini Sutrisno Hadi mengatakan bahwa :

"Interview dapat dipandang sebagai methode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan

¹⁷*Ibid*, hal. 131

berdasarkan pada tujuan penyelidikannya.¹⁸

Methodode ini dipergunakan untuk mendapatkan data tentang kesejahteraan keluarga siswa dan prestasi belajar siswa di kelas II SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo.

d. Methodode Angket

Methodode anket adalah merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*Questionnaire*" yang artinya suatu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang.¹⁹

Dalam penelitian ini metode agket digunakan untuk menggali data tentang kesejahteraan siswa kelas II E dan sebagian kelas II G di SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo.

5. Tehnik Analisa Data

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisa data kualitatif dan kuantitatif. Methodode analisa data kualitatif

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, hal. 193.

¹⁹ Sanapiah Faisal, *Dasar-Dasar Tehnik Menyusun Angket*, Usaha Nasional, Surabaya, 1981, hal. 1-2.

yang diperoleh dari hasil dari jawaban angket, maka datanya akan dianalisa dengan menggunakan rumus prosentase. Untuk menjawab permasalahan yang pertama penulis menggunakan rumus Prosentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P : Prosentase

F : Frekwensi

N : Jumlah individu

Kemudian untuk Menjawab permasalahan yang kedua tentang prestasi belajar siswa kelas IIE dan IIG dalam bidang Studi Pendidikan agam Islam, maka penulis menggunakan rumus Mean, yaitu:

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan: M : Mean atau rata-rata

X : Jumlah nilai

N : Jumlah responden

Kemudian untuk menjawab permasalahan yang

ketiga tentang ada atau tidak adanya pengaruh kedua variabel tersebut, maka penulis menggunakan rumus Chi Kwadrat (X^2), yaitu sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{N (AD - BC)^2}{(A+B) (C+D) (A+C) (B+D)}$$

Keterangan : X : Chi Kwadrat
 N : Jumlah individu
 A.B.C.D. : Masing-masing adalah lambang bagi sel terdapat pada tabel kontingensi.

Selanjutnya untuk menjawab permasalahan yang keempat tentang bagaimana atau sejauhmana pengaruh tersebut, maka penulis menggunakan rumus koefisien kontingensi :

Keterangan : KK : Koefisien Kontingensi

X : Chi Kwadrat

N : Jumlah individu.²⁰

Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi sebagai berikut:

²⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 1991, hal. 242.

- Kurang dari 0,20 : Sangat kecil, biasanya diabaikan.
- 0,20 - 0,40 : Rendah (ada tapi rendah)
- 0,40 - 0,70 : Sedang (benar-benar ada)
- 0,70 - 0,90 : Tinggi (korelasi itu meyakinkan)
- 0,90 - 1,00 : Sangat tinggi.²¹

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, maka sistematika pembahasannya penulis susun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini, diuraikan tentang hal-hal yang menjadi latar belakang masalah ditulisnya skripsi ini, rumusan masalah, penegasan judul, ruang lingkup pembahasan, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Teoritis, dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu pertama menguraikan tentang kesejahteraan keluarga, yang meliputi tentang pengertiannya, fungsi-fungsi keluarga sejahtera,

²¹Sumadi Suryobroto, *Psikologi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, cet. VI, 1993, hal. 378.

tahapan dan indikator keluarga sejahtera dan langkah-langkah pembangunan keluarga sejahtera. Kemudian yang kedua menguraikan tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam yang meliputi pengertiannya, beberapa pandangan tentang teori belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dan yang ketiga menguraikan tentang pengaruh kesejahteraan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di kelas II SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo.

Bab III Laporan Hasil Penelitian, dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu pertama menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, dari gambaran umum ini dapat diperoleh data tentang keadaan SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo. Kemudian yang kedua menguraikan tentang penyajian data, dari sini dapat diketahui tentang kesejahteraan keluarga siswa dan prestasi belajar siswa. Dan yang ketiga berisi tentang analisa data, sub bab ini menguraikan tentang analisa data secara statistik untuk selanjutnya dicari ada atau tidak adanya pengaruh kesejahteraan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di kelas II SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo. Dan dari analisa ini dapat diketahui apakah hipotesa diterima atau ditolak. Jadi dalam bab ini

merupakan pembahasan terhadap permasalahan dengan berdasarkan data yang ada.

Bab IV Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dimaksud dalam bab ini adalah kesimpulan terhadap permasalahan yang ada, yaitu tentang kesejahteraan keluarga siswa dan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di kelas II SLTPN 4 Sungon Suko Sidoarjo, serta apakah ada pengaruhnya atau tidak dan bagaimana pengaruhnya. Adapun saran-saran yang diberikan merupakan hal-hal yang perlu untuk dilaksanakan dan ditindak lanjuti berdasarkan temuan-temuan di lapangan.